

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa sistem manajemen K3 pada pembangunan Basko City Mall Padang, dapat diberikan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai peran yang penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan pembahasannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem manajemen K3 Pembangunan Basko *City Mall* Padang berdasarkan hasil analisis terdiri dari dua variabel, yaitu Pengaruh dan Tindakan SMK3. Terdapat empat faktor yang dianalisis yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelatihan K3, dengan total 40 indikator. Pada Faktor Pengaruh, diperoleh rata-rata sebagai berikut: Perencanaan dengan rata-rata 3,56 (Sangat Berpengaruh), Pelaksanaan dengan rata-rata 3,44 (Sangat Berpengaruh) , Pengawasan dengan rata-rata 3,40 (Sangat Berpengaruh) dan Pelatihan K3 dengan rata-rata 3,56 (Sangat Berpengaruh). Sementara itu, untuk Faktor Tindakan, hasil rata-rata adalah: Perencanaan dengan rata-rata 3,60 (Sangat Tepat), Pelaksanaan dengan rata-rata 3,44 (Sangat Tepat), Pengawasan dengan rata-rata 3,48 (Sangat Tepat) dan Pelatihan K3 dengan rata-rata 3,60 (Sangat Tepat). Secara Keseluruhan, seluruh variabel menunjukkan nilai rata-rata diatas 3,25. Berdasarkan interval ( $3,25 < x \leq 4,00$ ), hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keberhasilan penerapan SMK3 pada proyek konstruksi.
- 2) Upaya pelaksanaan SMK3 di proyek pembangunan Basko *City Mall* Padang berdasarkan empat faktor dan 2 variabel. Pada perencanaan, faktor yang sangat berpengaruh adalah tidak tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) ,ketersediaan APD menjadi penentu utama dalam meminimalisir kecelakaan kerja. Pada pelaksanaan, faktor dominan adalah tidak adanya peringatan bahaya kecelakaan, hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem peringatan bahaya agar pekerja lebih waspada. Pada pengawasan, faktor berpengaruh adalah kurangnya kesadaran pekerja dalam penggunaan APD

dan lemahnya koordinasi antarpekerja, kesadaran dan koordinasi menjadi kunci pencegahan kecelakaan. Pada pelatihan K3, faktor yang sangat berpengaruh adalah minimnya pelatihan untuk pekerjaan di ketinggian, padahal proyek gedung bertingkat sangat rentan terhadap kecelakaan jatuh. Sedangkan berdasarkan faktor tindakan, Pada perencanaan, tindakan yang sangat tepat adalah penyediaan tempat penyimpanan alat kerja, hal ini mendukung keteraturan dan mengurangi risiko kecelakaan akibat alat berserakan. Pada pelaksanaan, tindakan yang sangat tepat adalah penyediaan personil berkompeten di bidang K3, kehadiran personil K3 menjadi pengawas sekaligus pengendali penerapan aturan keselamatan, Pada pengawasan, tindakan yang sangat tepat adalah ketersediaan APD sesuai standar K3, hal ini memastikan perlindungan maksimal bagi pekerja. Pada pelatihan K3, tindakan yang sangat tepat adalah pelatihan khusus untuk pekerjaan di ketinggian. Pelatihan ini meningkatkan keterampilan dan mengurangi potensi kecelakaan kerja

- 3) Hambatan-hambatan dalam melaksanakan SMK3 terhadap variabel pengaruh yaitu Pada faktor perencanaan adalah Tidak tersedianya APD untuk pekerja, Pada faktor pelaksanaan adalah Tidak adanya personil K3 berkompeten, Pada faktor pengawasan adalah tidak adanya rambu-rambu peringatan bahaya. Pada pelatihan K3 adalah Tidak adanya pelatihan K3. Sedangkan variabel tindakan yaitu Pada Faktor perencanaan adalah Pembuatan Jaminan K3 kepada para pekerja seperti BPJS, Pada Faktor Pelaksanaan adalah Penyediaan personil K3 yang berkompeten, Pada pengawasan adalah terdapat rambu-rambu peringatan bahaya, Pada Pelatihan K3 adalah mengikuti pelatihan K3 yang diadakan untuk mendapatkan pengetahuan tentang K3
- 4) Tingkat Efektifitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Pembangunan Basko City Mall Padang ini tergolong sangat Sangat Efektif, dengan tingkat efektifitas berada dalam rentang **81%–100%**. Hal ini didukung oleh hasil rata-rata pada dua variabel, yaitu Faktor Pengaruh dan Faktor Tindakan, dan terdapat empat faktor yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelatihan K3. Pada Faktor

Pengaruh diperoleh rata-rata sebagai berikut: Perencanaan memiliki rata-rata 3,56 dengan persentase 89%(Sangat Efektif), Pelaksanaan memiliki rata-rata 3,44 dengan persentase 86% (Sangat Efektif), Pengawasan memiliki rata-rata 3,36 dengan persentase 84%(Sangat Efektif), dan Pelatihan K3 memiliki rata-rata 3,56 dengan persentase 89%(Sangat Efektif). Sedangkan pada Faktor Tindakan, hasil rata-rata adalah: Perencanaan memiliki rata-rata 3,60 dengan persentase 90%(Sangat Efektif), Pelaksanaan memiliki rata-rata 3,44 dengan persentase 86%(Sangat Efektif), Pengawasan memiliki rata-rata 3,48 dengan persentase 87%(Sangat Efektif), dan Pelatihan K3 memiliki rata-rata 3,60 dengan persentase 90%(Sangat Efektif) . Seluruh skor berada di atas 81%, menunjukkan bahwa SMK3 telah diterapkan secara optimal dan menyeluruh dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan tentang pengaruh manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pembangunan Basko *City Mall* Padang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya melakukan pelatihan K3 kepada semua pekerja agar menjadi terlatih pada saat bekerja di lokasi pekerjaan serta mengurangi kecelakaan akibat kerja.
- 2) Penyediaan sarana keselamatan yang memadai, seperti APD berkualitas, rambu keselamatan yang jelas, serta tempat penyimpanan alat kerja yang aman dan tertata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. (2020). Penerapan Sistem K3 dalam Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi. Alfabeta, CV.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahya, D. (2021). *Penerapan SMK3 di Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat*. Surabaya: ITS Press.
- Ervianto, Wulfram I. (2021). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2020). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1),
- Hasyim, S. (2021). *Keselamatan Kerja dalam Industri Konstruksi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan, M., Putra, R., & Sari, D. (2020). *Metodologi Penelitian untuk Teknik dan Konstruksi*. Jakarta: Penerbit Teknik Sipil Nusantara
- ILO , 1962, *Klasifikasi keselamatan kerja, Organisasi Perburuhan Internasional*, Jakarta., 2012.
- Ismara, K. I. & Prianto, E. (2020). Klasifikasi kecelakaan kerja serta manfaat klasifikasi dalam identifikasi insiden
- ISO. (2018). *ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems — Requirements with Guidance for Use*. Geneva: International Organization for Standardization.
- Nasution, S. (2020). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Nugraha, C. S. (2020). *Analisis Mengenai Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Traksi Manggarai* [Skripsi]. Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10. 2021. *Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang *Keselamatan Kerja*.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No. 05/MEN/1996 tentang *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 pasal 12 tentang *Keselamatan Kerja*.
- Prakoso, B. B., & Santiko, B. W. (2021). *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang
- Rani, (2020). *Manajemen Proyek Konstruksi*.
- Ramli, S. (2019). *Panduan Praktis K3 di Tempat Kerja*. Jakarta: Media Discourse.
- Ramli, Soehatman. 2019. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Retnawati, H. (2015). Perbandingan akurasi penggunaan skala Likert dan pilihan ganda untuk mengukur self-regulated learning. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*
- Saputra, Ardo Boma. (2023) *.Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Struktur Gedung Showroom Wisma Sehati Semarang*.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
- Yuniati, R., Lukman Nulhakim., & Tunjung Lulu,. (2024). Pengembangan media pembelajaran e-komik pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 14(4).
- <https://artifungsi.com/fungsi-manajemen-konstruksi/>
- <https://guardall.co.id/pengertian-apar/>
- <https://hsepedia.com/definisi-k3/>
- <https://redasamudera.id/definisi-penelitian-kuantitatif-menurut-para-ahli/>
- <https://salamadian.com/alat-pelindung-diri-apd-k3/>
- [https://sipejar.um.ac.id/pluginfile.php/1092400/mod\\_resource/content/0/1527233584SCBD\\_Buku\\_Pedoman\\_Pelaksanaan\\_Keselamatan\\_dan\\_Kesehatan\\_Kerja\\_BP2K3\\_LR.compressed-ilovepdf-compressed.pdf](https://sipejar.um.ac.id/pluginfile.php/1092400/mod_resource/content/0/1527233584SCBD_Buku_Pedoman_Pelaksanaan_Keselamatan_dan_Kesehatan_Kerja_BP2K3_LR.compressed-ilovepdf-compressed.pdf)

[https://www.academia.edu/118903676/Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D Prof Sugiono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono)

<https://www.kompasiana.com/trustmandiri/568b81d62423bda408b618cd/5-prinsip-dasar-penerapan-smk3-pp-no-50-th-2012>

<https://www.medicalogy.com/blog/alat-p3k-beserta-fungsinya/>

<https://www.sentrakalibrasiindustri.com/rambu-rambu-k3-proyek-konstruksi-jenis-dan-manfaatnya/>

<https://idpelajaranbasics.blogspot.com/2021/10/ccontoh-spanduk-bulan-k3-download-logo.html>